

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang relevan sebelumnya, dapat disusun kerangka berfikir bahwa :

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah, apabila dilakukan dengan baik akan memotivasi dan meningkatkan kinerja guru. Kompetensi manajerial kepala sekolah yang baik dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
2. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan menrencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindaklanjut yang dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif oleh Creswell didefinisikan sebagai berikut.

*“Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Researchers are particularly interested in understanding how things occurs.”<sup>55</sup>*

---

<sup>55</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 1994), h. 162

Definisi oleh Creswell di atas menerangkan bahwa penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif tidak dapat dibatasi. Disamping itu, peneliti merupakan bagian yang penting dalam penelitian untuk memahami gejala sosial terjadi dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan ini karena ingin mendalami secara detail, intensif dan komprehensif atas kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

### **C. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Creswell mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai “*Qualitative research is descriptive in that the researcher is interested in process, meaning, and understanding gained through words or pictures*”<sup>56</sup>. Penelitian dalam definisi ini adalah bahwa peneliti haruslah tertarik pada proses, pemaknaan dan pemahaman yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kata dan gambar.

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena penulis ingin menggambarkan secara detail dan menginterpretasikan data atau gejala yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Jenis penelitian ini juga dipilih

---

<sup>56</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 1994), h. 145

karena sesuai dengan tujuan penelitian, yang menurut penulis lebih tepat dilakukan dengan jenis penelitian diskriptif, sehingga peneliti akan menggambarkan kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Penelitian deskriptif juga tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>57</sup> Hal ini selaras dengan pendekatan yang dipilih oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dimana peneliti tidak dibatasi oleh alat ukur tertentu sebagaimana yang dilakukan pada pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian *cross sectional*, penelitian dilakukan dalam satu waktu tertentu dan tidak akan dilakukan penelitian di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan.<sup>58</sup> Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan untuk untuk menghimpun formasi dalam satu waktu. Berbeda dengan definisi *cross sectional* pertama, definisi oleh Ruane menambahkan bahwa informasi yang diperoleh dalam satu waktu tersebut berasal dari satu kelompok responden bukan atas kelompok responden yang berbeda.<sup>59</sup>

Penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu waktu saja yaitu dilakukan pada bulan April hingga bulan Juli tahun 2018. Penelitian tidak dilakukan diluar kurun waktu tersebut, sehingga penelitian ini juga tidak

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, 1993. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.), h. 20.

<sup>58</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*: Raja Grafindo Persada, Jakarta. h. 43.

<sup>59</sup> Janet M. Ruane, 2005. *Essentials of Research Methods: A Guide to Social Science Research* (Oxford:Blackwell Publishing,), h. 93

memperbandingkan dengan penelitian yang sama namun waktu yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan kepada responden yang sama, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Lokasi ini dipilih karena penelitian ini mengangkat permasalahan kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, juga berhubungan dengan wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dijadikan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dapat berupa dapat berupa opini orang secara individu atau kelompok, hasil observasi dapat berupa observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : metode survei dan metode observasi, sedang teknik yang digunakan wawancara atau foto.

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara disampaikan kepada responden bertujuan untuk mencari informasi, sehingga menjadi data konkrit. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan berupa lisan. Sumber data dari observasi dapat berupa benda, gerak atau proses,

dokumen maupun catatan hasil observasi.<sup>60</sup> Sumber data atau subjek<sup>61</sup> penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang dijadikan sasaran atau sumber informasi yang mampu serta memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Moyudan
2. Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
3. Guru SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Adapun yang menjadi objek<sup>62</sup> dalam penelitian ini kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Penelitian ini dibatasi perihal kompetensi manajerial kepala sekolah dengan indikatornya antara lain : (a) Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan. (b) Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan. (c) Menciptakan budaya sekolah. (d) Mengelola guru sebagai sumber daya manusia. (e) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran. (f) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 107

<sup>61</sup> Subjek atau responden adalah orang yang bisa memberi informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita. Andi Prastowo, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perseptif Rancangan Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) h. 195*

<sup>62</sup> Objek menurut Spradley adalah situasi yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actors), dan aktifitas (activity) yang diinteraksi secara sinergis. Andi Prastowo, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perseptif Rancangan Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) h. 199*

tindak lanjutnya.<sup>63</sup> Sedang indikator pada supervisi akademik pada penelitian ini peneliti dalam menilai kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sebagai indikator keberhasilan antara lain kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan penilaian hasil pembelajaran.

Sedangkan data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder ini bisa lebih cepat dan mudah diperoleh karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, sekolah-sekolah, biro pusat statistic, dan kantor-kantor. Contoh data sekunder antara lain : SDP, Program Kerja Sekolah, RKAS, Selayang Pandang atau Sejarah Sekolah, Profil Sekolah dan lain-lain.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ini menitik beratkan pada studi lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan.

---

<sup>63</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, nomor 13 tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Lampiran bagian B. Kompetensi Manajerial.

## 1. Prosedur Pengumpulan data

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama dilapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Observasi bertujuan untuk memperoleh data dari subjek, baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tidak mau berkomunikasi secara verbal

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Participant*. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan (berpartisipasi).<sup>64</sup> Observasi ini berfungsi untuk memperoleh gambaran, pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai data yang diteliti dan untuk menunjang serta melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui *indepth interview*. Observasi disebut pula dengan pengamatan yang

---

<sup>64</sup>Creswell John. 2015. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Terj. Soetjipto Helly Prajitno. dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 423

menggunakan seluruh indra.<sup>65</sup> Bentuk observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terstruktur.<sup>66</sup> Artinya peneliti berstruktur kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan pengumpulan data melalui pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, biasanya pertanyaan yang diajukan berupa isian yang bertujuan untuk mendukung data-data yang diperoleh sebelumnya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe wawancara *one-on-one Interview*. Wawancara satu lawan satu adalah proses pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seorang partisipan satu per satu dan mencatat jawabannya. Wawancara ini ideal untuk mewawancarai partisipan yang tidak ragu-ragu berbicara, yang artikulatif, dan dapat berbagi ide-ide dengan nyaman.<sup>67</sup>

Wawancara pada penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* yaitu suatu bentuk *purposeful sampling* yang biasanya terjadi setelah penelitian dimulai dan ketika peneliti meminta partisipan untuk merekomendasikan individu lain untuk diambil sebagai sampel. Peneliti dapat menyampaikan permohonan ini

---

<sup>65</sup>Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 199

<sup>66</sup>Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 312

<sup>67</sup>Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 161



dalam bentuk pertanyaan selama wawancara atau selama percakapan informal dengan individu ditempat penelitian.<sup>68</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi berharga. Dokumen mempresentasikan sumber yang baik untuk data teks (kata).<sup>69</sup> Teknik pengambilan data melalui dokumentasi seperti tulisan, gambar atau karya. Dokumentasi dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan, peraturan maupun kebijakan sekolah.

Dokumentasi yang dimaksud adalah data atau informasi yang didapat baik dokumen dan buku-buku, jurnal maupun literatur lainnya yang relevan dengan penelitian dan dokumen resmi dari lembaga yang diteliti. Data-data dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Data-data tersebut dapat berupa profil sekolah, struktur organisasi, program kerja sekolah, visi dan misi sekolah, selang pandang sekolah dan lain-lain.

#### d. Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang

---

<sup>68</sup>Creswell John. 2015. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Terj. Soetjipto Helly Prajitno. dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 412

<sup>69</sup>Creswell John. 2015. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Terj. Soetjipto Helly Prajitno. dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 442

diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## 2. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian menurut Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi wawancara secara mendalam (*depth interview*) kepada responden di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna menguji keabsahan data yang ada, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik *triangulasi* adalah teknik pengujian keabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu data yang lain di luar data itu sendiri untuk dijadikan pembandingan atau pengecekan terhadap data itu.<sup>70</sup> Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara :<sup>71</sup>

### 1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Pengujian kredibilitas yaitu disebut juga validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, *triangulasi*, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.<sup>72</sup>

### 2. Pengujian validasi eksternal (*Transferability*)

Dalam penelitian kualitatif *transferability* merupakan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitiandiperoleh. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain.

### 3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. h. 247

<sup>71</sup> Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 13

<sup>72</sup> Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 14

auditor yang independen atau pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Pengujian Obyektifitas (*Conformability*)

Pengujian obyektifitas dalam penelitian kualitatif disebut juga *Conformability* penelitian. Suatu penelitian yang sudah disepakati bersama, maka penelitian itu sudah dikatakan obyektif. Menguji *conformability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersama-sama.

### H. Teknik Analisis Data

Analisa data<sup>73</sup> merupakan proses mengatur dan mencari secara sistematis dari hasil observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses dengan mengelompokkan melalui observasi, wawancara, dokumen, dan catatan lapangan. Selanjutnya data dianalisa sedemikian sehingga menjadi sebuah paparan data yang mudah untuk difahami dan kemudian diolah melalui pendekatan metode kualitatif.

Analisa data dalam penelitian menggunakan teknik analisis kualitatif maksudnya adalah data yang telah dikumpulkan dan dicek keabsahannya serta dinyatakan valid, lalu diproses melalui langkah-

---

<sup>73</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sugiono. *Metodologi Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. h 335

langkah yang bersifat umum, yaitu *display* data, *reduksi* data, dan mengambil keputusan.<sup>74</sup>

Penelitian ini menggunakan model analisis dari data kualitatif yang dikemukakan oleh Hubberman dan Miles yang meliputi kegiatan:<sup>75</sup>

1. Reduksi data (*data reduction*)

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, memilih dan meringkas dokumen yang relevan, termasuk pula kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
- b. Memberi kode dengan menggunakan simbol atau ringkasan dan integratif.
- c. Pembuatan catatan obyektif dengan mengedit jawaban dan mengklasifikasikan atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.
- d. Membuat catatan refleksi dengan cara menuliskan apa yang terangan-angan serta terfikir oleh peneliti yang ada sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas.
- e. Penyimpanan data dengan memberi label untuk mempermudah analisis data.

---

<sup>74</sup> Patton dalam Lexy J. Moleong. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. H. 129

<sup>75</sup> Matthew B. Miles, dan A. Michae Hubberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press. h. 16

- f. Analisis data selama pengumpulan data dengan cara mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

2. Penyajian data (*data display*)

*Display* adalah peneliti mengembangkan sebuah diskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.